

BAB I

PENDAHULUAN

1.1.1 Latar Belakang Penelitian

Pengambilan keputusan pada hakikatnya merupakan pemilihan di antara beberapa alternatif tindakan yang ada. Pemilihan ini biasanya menggunakan dasar ukuran tertentu, apakah profitabilitas, apakah penghematan biaya, atau dasar lainnya (Slamet, 1994:139). Membuat keputusan adalah salah satu fungsi manajer dalam menjalankan kegiatannya sehari-hari. Menerima dan menolak pesanan khusus adalah dua alternatif keputusan yang adakalanya dihadapi oleh manajemen.

Keputusan yang diambil oleh manajer meliputi berbagai macam masalah dan jangka waktu, misalnya keputusan-keputusan yang diambil dalam kegiatan operasi rutin atau keputusan-keputusan yang diambil dalam masalah-masalah khusus. Dengan demikian, pengambilan keputusan dapat dikelompokkan menjadi pengambilan keputusan yang bersifat rutin dan pengambilan keputusan khusus.

Pengambilan keputusan khusus pada umumnya bersifat tidak rutin dan tidak teratur waktu terjadinya dibandingkan dengan keputusan operasi perusahaan secara periodik, bersifat khusus dan bahkan luar biasa. Pengambilan keputusan untuk menerima pesanan penjualan khusus, pengurangan atau penambahan jenis produk/ departemen, dan pengambilan keputusan untuk penggantian aktiva tetap termasuk beberapa contoh keputusan yang bersifat khusus.

Dalam situasi yang terkait dengan pesanan khusus ini, hal pokok yang perlu dilakukan oleh manajer perusahaan tersebut adalah tidak langsung menolak pesanan khusus tersebut hanya karena harga jual yang lebih rendah daripada harga jual normal yang diberlakukan oleh perusahaan. Manajer perlu mengevaluasi tawaran pesanan khusus secara lebih mendalam.

Selama ini, analisis yang digunakan oleh manajer perusahaan dalam penentuan harga jual pesanan khusus adalah analisis dengan menggunakan laporan keuangan konvensional – *full costing* (laporan keuangan dengan format pendekatan fungsional yang biasanya ditujukan untuk pihak eksternal). Analisis ini seringkali mengakibatkan diambilnya keputusan yang keliru. Hal ini terjadi karena analisis ini mempertimbangkan biaya (*overhead*) tetap yang sebenarnya tidak relevan. Penyebab lainnya adalah karena tidak dipertimbangkannya biaya administrasi dan penjualan variabel yang sebenarnya relevan.

Untuk menghindari kesalahan seperti ini, maka dalam penentuan harga jual pesanan khusus sangat dianjurkan untuk menggunakan informasi dari laporan dengan format *contribution margin* yang diterapkan dalam analisis diferensial. Analisis diferensial dapat digunakan untuk mengevaluasi *differential revenue and cost* yang berhubungan dengan pesanan khusus ini. Namun perlu diingat bahwa harga jual yang diterima menurut analisis ini hanya berlaku untuk jangka pendek, bukan untuk kegiatan reguler perusahaan jangka panjang.

Tertarik dengan masalah tersebut, maka dalam menyusun skripsi ini penulis memilih subyek akuntansi manajemen untuk meneliti bagaimana **“Pengaruh**

Penerapan Metoda Analisis Informasi Akuntansi Diferensial dalam Pengambilan Keputusan Manajemen Mengenai Pesanan Khusus terhadap Peningkatan Laba Perusahaan”

1.2 Identifikasi Masalah

Dalam mengevaluasi tawaran mengenai pesanan khusus (misal: pesanan es krim untuk acara resepsi pernikahan) secara lebih mendalam, manajer perusahaan sebagai pembuat keputusan memerlukan berbagai macam informasi yang dapat membantunya untuk membuat keputusan yang tepat apakah pesanan khusus tersebut diterima atau ditolak, walaupun dengan harga yang lebih rendah dari harga jual normal.

Berdasarkan uraian di atas, masalah-masalah yang akan diidentifikasi oleh penulis dalam bentuk pertanyaan penelitian, yaitu:

1. Informasi akuntansi diferensial apa sajakah yang relevan dengan masalah pesanan khusus di PT. AJ.
2. Bagaimanakah penerapan analisis diferensial dalam pengambilan keputusan pesanan khusus?

1.3 Maksud dan Tujuan Penelitian

Maksud dari penelitian adalah untuk mengetahui bagaimana pihak manajemen menerapkan metoda analisis diferensial dalam pengambilan keputusan manajemen mengenai pesanan khusus untuk meningkatkan laba perusahaan.

Tujuan dari penelitian yang ingin dicapai adalah:

1. Untuk mengetahui informasi akuntansi diferensial yang relevan dengan pesanan khusus pada PT. AJ, kemudian menginformasikannya pada pihak manajer perusahaan sebagai pembuat keputusan terkait dengan masalah pesanan khusus.
2. Untuk mengetahui bagaimana penerapan analisis diferensial dalam pengambilan keputusan pesanan khusus.

1.4 Kegunaan Penelitian

Penelitian yang dilakukan diharapkan dapat memberikan manfaat bagi penulis dan berguna pula untuk:

1. Bagi pihak manajemen dapat memberikan metode analisis diferensial yang dapat digunakan dalam pengambilan keputusan pesanan khusus, selain itu dapat pula membantu mengevaluasi keputusan yang telah diambil selama ini sehingga pada waktu yang akan datang keputusan yang diambil lebih tepat.
2. Bagi penulis dapat menambah pengalaman secara langsung dalam menerapkan teori yang diperoleh selama kuliah ke dalam dunia praktek khususnya di bidang yang dibahas yaitu penggunaan analisis diferensial dalam pengambilan keputusan pesanan khusus dan juga sebagai salah satu syarat wajib dalam menempuh ujian akhir sarjana (S1).

3. Hasil penelitian yang dituangkan dalam karya ilmiah diharapkan dapat memberikan tambahan pengetahuan sebagai gambaran praktik di lapangan dan dapat menjadi bahan referensi bagi pihak-pihak yang memerlukannya,

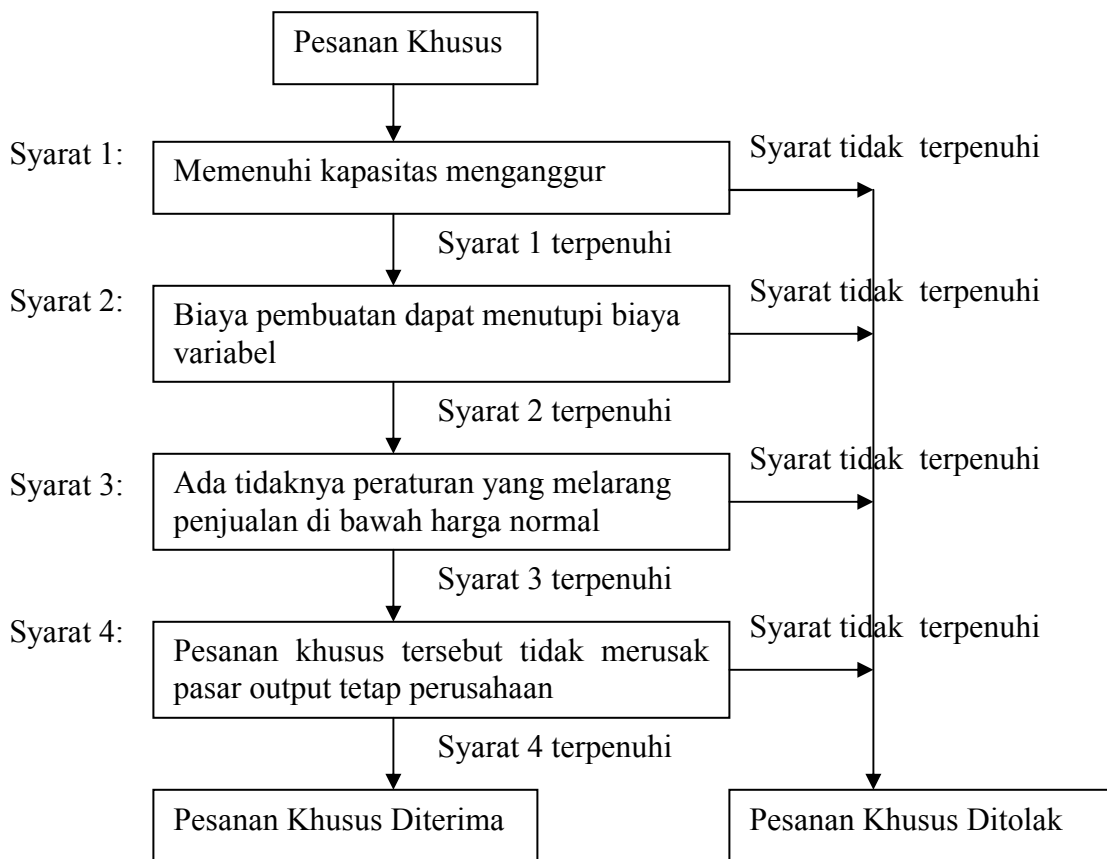
1.5 Rerangka Pemikiran

Manajemen dalam suatu perusahaan memiliki peranan yang sangat penting dalam perencanaan. Perencanaan merupakan proses pemetaan tindakan yang akan dilakukan untuk mencapai tujuan yang diharapkan, selain itu juga adalah untuk mempertahankan kelangsungan hidup perusahaan dan mengantisipasi perubahan-perubahan yang akan datang. Dalam hal ini manajemen dituntut untuk mengoptimalkan sumber daya yang dimiliki perusahaan seefisien dan seefektif mungkin dalam upaya pencapaian tujuan perusahaan yang salah satunya adalah memaksimalkan laba perusahaan. Semua ini tidak terlepas dari peranan manajemen sebagai pengambil keputusan dalam perusahaan.

Pengambilan keputusan selalu menyangkut pemilihan alternatif yang paling tepat diantara berbagai alternatif pilihan yang tersedia. Oleh karena itu informasi akuntansi sangat dibutuhkan sebagai pembanding dalam memilih alternatif. Informasi akuntansi yang dibutuhkan adalah informasi akuntansi yang menunjukkan perbedaan antara alternatif-alternatif pilihan, karena setiap keputusan mengharuskan adanya perbandingan antara alternatif-alternatif yang diajukan dengan keadaan sekarang, sehingga keputusan yang diambil dapat mempengaruhi pendapatan pada khususnya dan laba pada umumnya jika suatu alternatif dipilih dari alternatif lainnya.

Tujuan perusahaan pada umumnya adalah untuk mendapatkan laba semaksimal mungkin. Yang dimaksud dengan memaksimalkan laba adalah berupaya untuk memperoleh laba terbesar yang mungkin dapat dicapai oleh perusahaan, karena itu dengan menggunakan analisis informasi akuntansi differensial dalam mengambil alternatif keputusan yang terbaik diantara alternatif yang tersedia akan mempengaruhi pendapatan pada khususnya dan laba pada umumnya.

Salah satu upaya yang dapat dilakukan manajemen dalam memaksimalkan pendapatan perusahaan adalah menerima pesanan khusus.



Gambar 1.1 Syarat Diterima atau Ditolaknya Pesanan Khusus

Menurut Abdul Halim (1998:80), pesanan khusus dapat terjadi ketika perusahaan beroperasi pada kapasitas penuh (*full capacity*). Dalam kondisi ini, pengerjaan pesanan khusus akan mengakibatkan kenaikan biaya produksi yang bersifat tetap dan variabel. Dengan demikian, biaya produksi tetap dan variabel tersebut merupakan biaya diferensial yang harus dipertimbangkan dalam pengambilan keputusan.

Menurutnya, pesanan khusus juga dapat terjadi ketika operasi perusahaan masih berada di bawah kapasitas produksi (*under capacity*). Dalam kondisi *under capacity*, masih ada kapasitas produksi yang menganggur, sehingga pengerjaan pesanan khusus dapat dilakukan tanpa menambah kapasitas pabrik, oleh karena itu biaya produksi yang variabel adalah yang merupakan biaya diferensial, sedang biaya tetap tidak relevan dalam pengambilan keputusan, karena biaya tetap tersebut harus dikeluarkan baik ada maupun tidak adanya pesanan khusus. Jika dengan pengerjaan pesanan khusus tersebut mengakibatkan kenaikan biaya usaha, selain biaya produksi yang berubah, biaya usaha tersebut juga merupakan biaya diferensial yang harus dipertimbangkan dalam pengambilan keputusan.

Menurut Henry Simamora (1999), analisis biaya diferensial (*differential cost analysis*) adalah pendekatan terhadap analisis biaya relevan yang terfokus pada biaya yang berbeda dalam serangkaian alternatif. Biaya relevan (*relevant cost*) adalah biaya di masa depan yang berbeda di antara alternatif-alternatif yang ada. Segala keputusan berkaitan dengan masa depan. Oleh karena itu, hanya biaya-biaya masa yang akan datang saja yang relevan untuk keputusan-keputusan yang akan diambil. Perbedaan

antara biaya relevan dari dua alternatif atau lebih alternatif disebut biaya diferensial (*differential cost*). Perbedaan antara pendapatan relevan dari dua atau lebih alternatif disebut pendapatan diferensial (*differential revenue*).

Setelah selesai dilakukan analisis, maka keputusan dapat dibuat. Jika pendapatan diferensial lebih tinggi daripada biaya diferensial, atau dengan kata lain diperoleh laba diferensial, maka pesanan khusus dapat diterima. Sebaliknya, jika pendapatan diferensial lebih rendah dibandingkan dengan biaya diferensialnya, atau dengan kata lain menderita rugi diferensial, maka pesanan khusus sebaiknya ditolak.

1.6 Metoda Penelitian

Dalam menyusun skripsi ini, metoda penelitian yang digunakan penulis ialah metode penelitian asosiatif dengan pendekatan survei

Untuk melengkapi data yang diperlukan, maka penulis menggunakan teknik pengumpulan data:

1. Penelitian Lapangan (*Field Research*)

Penelitian lapangan adalah penelitian untuk mendapatkan data dengan mengadakan peninjauan langsung pada lokasi perusahaan yang menjadi objek penelitian guna memperoleh data dan informasi yang diperlukan dengan cara sebagai berikut

- a. Wawancara, dengan cara melakukan tanya jawab secara langsung kepada pihak-pihak yang berwenang dan bertanggung jawab untuk memberikan data dan informasi yang dibutuhkan.

- b. Kuesioner, yaitu teknik pengumpulan data dengan cara menyebarkan daftar pertanyaan yang kemudian akan diisi oleh responden atau pejabat yang bersangkutan.

2. Penelitian Kepustakaan (*Library Research*)

Merupakan suatu teknik pengumpulan data yang akan dijadikan sebagai landasan teori, yaitu dengan cara membaca dan mempelajari literatur agar diperoleh suatu pemahaman serta menunjang proses pembahasan mengenai masalah yang diteliti

1.7 Lokasi dan Waktu Penelitian

Dalam rangka melakukan penelitian, penulis menggunakan PT. AJ sebagai objek penelitiannya. Penulis melakukan penelitian dimulai dari proses pencarian data, pengumpulan data, pengklasifikasian data sampai dengan tahap akhir penyusunan skripsi ini membutuhkan waktu sekitar empat bulan, dari bulan September 2006 sampai dengan bulan Januari 2007.